



Dadang Solihin
NBP 83610815491



Peran Menwa dalam Berbangsa dan Bernegara



1. TO LEARN
2. TO RE LEARN
3. TO UNLEARN

**Kursus Kader Pimpinan Menwa Angkatan XXXVI
Sekolah Staf dan Komando TNI AL-Jakarta, 18 Februari 2018**



Dadang Solihin

Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa **Mahawarman** ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari **University of Colorado at Denver, USA** ini adalah Rektor Universitas Darma Persada (Unsada).

Selama 30 tahun berkarir di **Bappenas** sejak awal 1988, Dadang Solihin pernah menjadi Direktur selama 7 tahun lebih. Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sebagai Kamatrik pada 16 Mei 2016 mengukuhkan Menwa **Batalyon Bushido** di Unsada.

Dadang Solihin adalah peserta **terbaik** Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (**LAN**) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (**Lemhannas**) RI. Ia dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa **Seroja** Nugraha.

Sejak 2016 ia menduduki posisi sebagai salah satu Ketua Dewan Pimpinan Nasional Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (**IARMI**)

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>



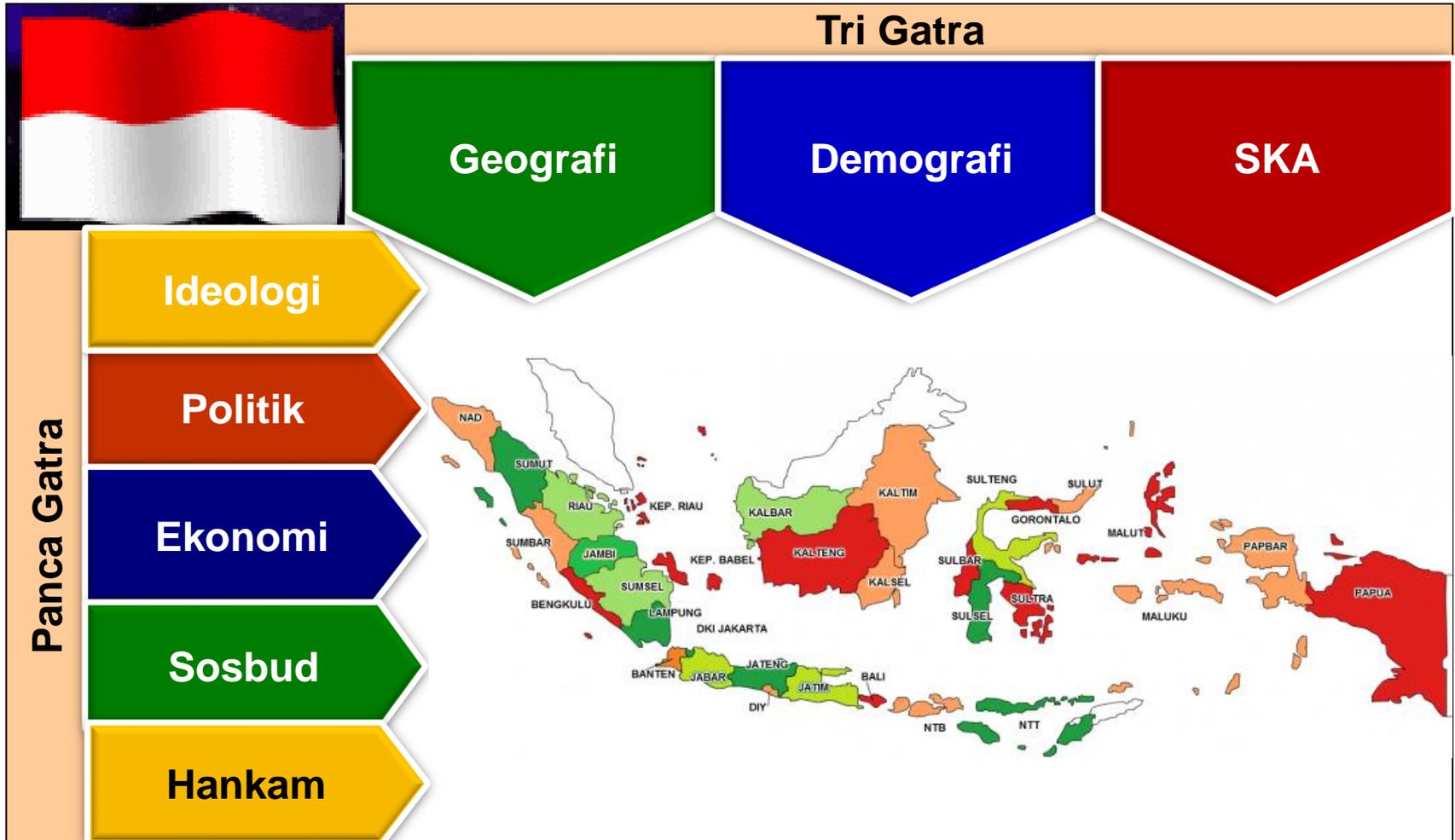
NBP. C. 83610815491

MATERI

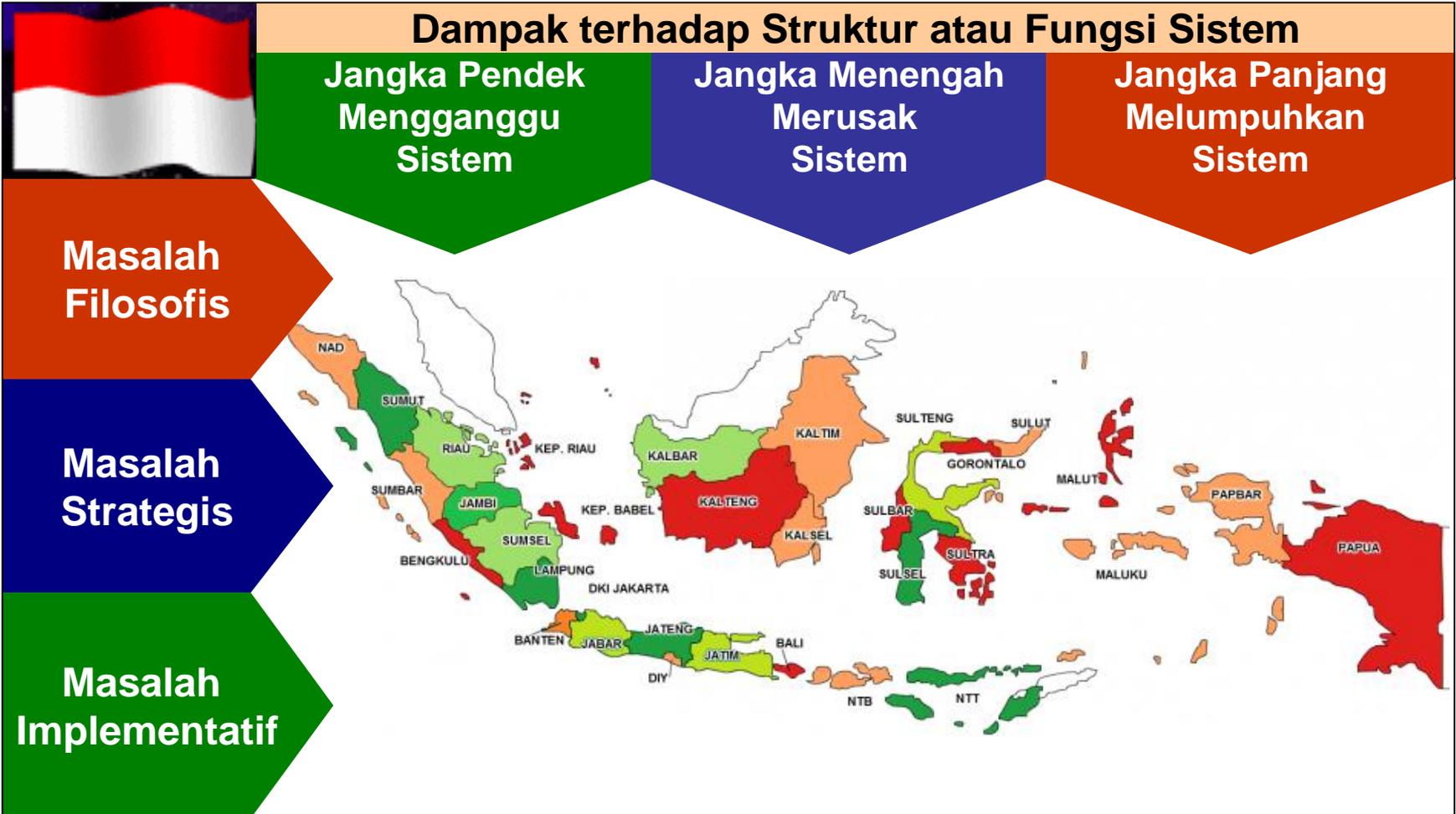
- Peran Menwa dalam Berbangsa dan Bernegara → Asta Gatra
- ATHG: Ancaman, Tantangan, Hambahan, dan Gangguan
- Doktrin WCDS
- Profil Resimen Mahasiswa Indonesia
- Mengenal “Menwa” di Beberapa Negara



Peran Menwa dalam Berbangsa dan Bernegara



ATHG: Ancaman, Tantangan, Hambahan, dan Gangguan



Doktrin WCDS



Widya Castrena Dharma Siddha

- Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "**Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan**".
- Yang dimaksudkan dengan Ilmu Pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat saat menjadi **mahasiswa**. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karier, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian pada masyarakat.
- Sedangkan Ilmu Keprajuritan adalah yang bersangkutan dengan jiwa keperwiraan, keksatriaan serta kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur ataupun yang sejenis.

Widya Castrena Dharma Siddha

- Menurut Sengkala, yaitu deretan kata berupa kalimat atau bukan kalimat yang mengandung angka tahun, dan disusun dengan menyebut lebih dahulu angka satuan, puluhan, ratusan, kemudian ribuan, maka menunjukkan arti:
 - SIDDHA: melambangkan angka 1 (Sempurna atau menyatu).
 - DHARMA: melambangkan angka 9 (9 kewajiban/bakti manusia).
 - CASTRENA: melambangkan angka 5 (kesatria/prajurit yang populer pandawa lima).
 - WIDYA: melambangkan angka 9 (9 keingintahuan manusia/ilmu pengetahuan).
 - 1959: Menyempurnakan pengabdian dengan ilmu keprajuritan dan ilmu pengetahuan



1. **Kami adalah mahasiswa** warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan **Pancasila**.
2. **Kami adalah mahasiswa** yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami Putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
4. **Kami adalah mahasiswa** yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan **Garba Ilmiah** dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.
5. **Kami adalah mahasiswa** yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan **kepentingan Nasional** di atas kepentingan pribadi maupun golongan.



Tekad dan Pendirian Menwa

1. Bahwa kami setia kepada Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta bertekad mempertahankan dengan tidak mengenal menyerah,
2. Bahwa kami wajib turut membina persatuan dan kesatuan bangsa,
3. Bahwa kami menjunjung tinggi dan ikut serta membina dan mengamalkan nilai nilai luhur kebudayaan bangsa Indonesia,
4. Bahwa kami wajib senantiasa mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kesejahteraan Bangsa dan Negara,
5. Bahwa kami wajib patuh dan taat melaksanakan Tata Tertib Resimen Mahasiswa Indonesia.

TANTANGAN MENWA

**YANG USANG
AKAN HILANG**

DISRUPTION



Profil Resimen Mahasiswa Indonesia

Sumber: Konas Menwa Indonesia, 2015



DASAR

- UUD Negara Republik Indonesia, Pasal 30 tentang Pertahanan dan Keamanan Negara.
- UU No 3/ 2002 tentang Pertahanan Negara
- SKB 3 Menteri (Menteri Pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah) Nomor: KB/ 14/M/X/2000, Nomor: 6/U/KB/2000 dan Nomor: 39A Tahun 2000, tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa
- Surat Telegram Panglima TNI Nomor: ST/503/2013 tertanggal 7 Mei 2013 tentang intruksi Panglima TNI agar para Pangkotama memfasilitasi pendidikan dan latihan Resimen Mahasiswa.
- SKB 4 Menteri (Menteri Pertahanan, Menteri Dalam Negeri, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pemuda dan Olahraga) Nomor: KB/ 11/XII/2014, Nomor: 421.73/6660A/SJ, Nomor : 6/M/MOU/XII/2014 dan Nomor: 1175 Tahun 2014, tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa dala Bela Negara.

PENGERTIAN

Resimen Mahasiswa Indonesia adalah:

- 1 Sebagai wadah**, yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela negara dan penguatan ketahanan nasional.
- 2 Sebagai perorangan**, yang merupakan mahasiswa terlatih olah keprajuritan yang telah mengikuti latihan dasar Resimen Mahasiswa Indonesia dan menjadi bagian dari komponen pertahanan negara.
- 3 Sebagai organisasi**, yang merupakan pusat aktifitas anggota Resimen Mahasiswa Indonesia yang terdiri dari tingkat Nasional, tingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten/Kota serta di Perguruan Tinggi.

TUJUAN

1. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental serta berwawasan kebangsaan agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.
2. Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga Negara dalam Bela Negara.
3. Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam Sistem Pertahanan Rakyat Semesta (SISHANRATA).

TUGAS POKOK

- 1 Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta membantu terlaksananya kegiatan dan program lainnya di Perguruan Tinggi,
- 2 Merencanakan, mempersiapkan dan menyusun seluruh potensi mahasiswa untuk memantapkan ketahanan nasional, dengan melaksanakan usaha dan atau kegiatan bela negara,
- 3 Membantu terwujudnya penyelenggaraan fungsi Perlindungan Masyarakat (LINMAS), khususnya Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (PBP),
- 4 Membantu terlaksananya kesadaran bela negara dan wawasan kebangsaan dalam organisasi kepemudaan.

FUNGSI

- 1 Melaksanakan pembinaan anggota Resimen Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang akademik.
- 2 Melaksanakan pemeliharaan dan pemberdayaan serta peningkatan kemampuan baik perorangan maupun satuan di bidang Bela Negara.
- 3 Melaksanakan pembinaan disiplin anggota Resimen Mahasiswa Indonesia, baik sebagai mahasiswa maupun warga masyarakat.
- 4 Melaksanakan pembinaan struktur organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh.
- 5 Bersama dengan mahasiswa lainnya membantu terwujudnya kehidupan kampus yang kondusif.
- 6 Membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan dan program civitas akademika serta menumbuhkan dan meningkatkan sikap Bela Negara di kehidupan Perguruan Tinggi.
- 7 Membantu memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dibidang kepemudaan dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda.
- 8 Membantu TNI/POLRI dalam pelaksanaan pembinaan pertahanan dan keamanan Nasional.
- 9 Menyampaikan saran dan pendapat kepada instansi terkait sesuai dengan tugas pokoknya.

PROGRAM DIKLAT

A. PROGRAM PELATIHAN BERJENJANG

1. Latihan Dasar Resimen Mahasiswa (Latsar Menwa)
2. Kursus Kader Pelaksana (Suskalak)
3. Kursus Kader Pimpinan (Suskapin)

B. PENDIDIKAN KHUSUS

- 1) Kursus Dinas Staf (KDS)
- 2) Kursus Pembinaan Mental (SUSBINTAL)
- 3) Kursus Pelatih (SUSPELAT)
- 4) Kursus Inteligen dan Pengamanan (SUSINTELPAM)



C. PENDIDIKAN DAN LATIHAN KECABANGAN KHUSUS

- 1) Latihan Pemantapan Siaga Operasi Penanggulangan Bencana & Pengungsi (LATTAPSIOPS PBP)
- 2) Pendidikan Provoost (DIKPROV)
- 3) Latihan Kepemimpinan Putri (LATPINTRI)
- 4) Pendidikan Polisi Menwa (DIKPOLMEN)
- 5) Pendidikan Koperasi Menwa (DIKKOPMEN)
- 6) Latihan Jurnalistik dan Kehumasan (LATJURMAS)

PROGRAM DIKLAT

D. LATIHAN SPESIFIKASI/KEMAMPUAN OLAH KEPRAJURITAN

- 1) Menembak,
- 2) Bela Diri,
- 3) Terjun Payung,
- 4) Scuba Diving,
- 5) Mountaineering,
- 6) Search and Rescue(SAR),
- 7) Navigasi Darat,
- 8) Survival,
- 9) DII.



Tingkatan Organisasi

NO	TINGKAT	PROVINSI	SINGKATAN
1	Nasional	Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia	KONAS MENWA Indonesia
2	Provinsi	Komando Resimen Mahasiswa Indonesia	KOMENWA Indonesia
3	Kabupaten/Kota	Komando Sub Resimen Mahasiswa Indonesia	KOSUB MENWA Indonesia
4	Perguruan Tinggi	Komando Satuan Resimen Mahasiswa Indonesia	KOSAT MENWA Indonesia

Tingkat Provinsi

NO	KOMENWA	PROVINSI	NO	KOMENWA	PROVINSI
1	MAHADASA	Aceh			
2	MAHATARA	Sumatera Utara	18	MULAWARMAN	Kalimantan Timur
3	MAHARUYUNG	Sumatera Barat	19	UGRACENA	Bali
4	INDRA PAHLAWAN	Riau	20	MAHAJANI	NTB
5	SULTAN THAHA	Jambi	21	MAHADANA	NTT
6	MAHADWIYUDHA	Bengkulu	22	WOLTER MONGINSIDI	Sulawesi Selatan
7	MAHAWIJAYA	Sumatera Selatan	23	MAHALEO	Sulawesi Tenggara
8	RADIN INTEN	Lampung	24	PAWANA CAKTI	Sulawesi Tengah
9	MAHABANTEN	Banten	25	MAHASAMRA	Sulawesi Utara
10	JAYAKARTA	DKI Jakarta	26	MAHAMAKU	Maluku
11	MAHAWARMAN	Jawa Barat	27	MAHACHANDRA	Papua
12	MAHADIPA	Jawa Tengah	28	WIRA SAKTI	Maluku Utara
13	MAHAKARTA	Yogyakarta	29	MAHABAHARI	Kepulauan Riau
14	MAHASURYA	Jawa Timur	30	RIMBA JAYA	Gorontalo
15	MAHAPURA	Kalimantan Barat	31	MAHA DEPAM	Bangka Belitung
16	MAHARAYA	Kalimantan Tengah	32	MAHAKASIH	Papua Barat
17	MAHANATA	Kalimantan Selatan	33	MAHA SULBAR	Sulawesi Barat

Tingkat Provinsi



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)



(8)



(9)



(10)



(11)



(12)

Tingkat Provinsi



(13)



(14)



(15)



(16)



(17)



(18)



(19)



(20)



(21)



(22)



(23)



(24)

Tingkat Provinsi



(25)



(26)



(27)



(28)



(29)



(30)



(31)



(32)



(33)





P.D.C.A

**SIAPA YANG MELAKSANAKAN SELURUH
RANGKAIAN PLAN, DO, CHECK, ACT DALAM
SIKLUS PEMBINAAN MENWA?**

**ALUMNI MENWA
BUKAN NEGARA**



S.W.O.T

“SUDAH RATUSAN KALI DISWOT TETAPI
PERMASALAHAN SESUNGGUHNYA TENTANG
MENWA, YAITU PERLUNYA NEGARA HADIR,
TIDAK PERNAH MUNCUL”.

STRENGTHS

1. Kualifikasi SDM Pelatih yang tinggi
2. Intelektualitas yang multidisiplin
3. Networking yang kuat di berbagai sektor
4. Tingginya rasa nasionalisme anggota
5. Memiliki nilai sejarah yang tinggi
6. Penampilan fisik dan mental yang kuat serta berwibawa (seragam, atribut, dll)
7. Disiplin ilmu dan berasal dari daerah yang berbeda-beda
8. Adanya senior dan ikatan alumni yang membantu
9. Disiplin dan jiwa korsa yang kuat
10. Kegiatan Menwa menarik calon anggota
11. Keanekaragaman dan kekompakan antar satuan
12. Memiliki wawasan kebangsaan dan bela negara yang tinggi
13. Memiliki sikap multitalenta
14. Bertaqwa kepada Tuhan YME
15. Jumlah personil yang banyak, memiliki imtaq dan dari berbagai jurusan ilmu
16. Memiliki sejarah perjuangan yang melegenda

WEAKNESSES

1. Terbatasnya anggaran untuk Diksar
2. Memudarnya Jiwa Korsa anggota Menwa
3. Keterbatasan waktu mahasiswa
4. Mentalitas generasi muda yang menurun
5. Belum adanya SOP yang baku
6. Fasilitas Skomen kurang mendukung
7. Kurangnya partisipasi dan tanggung jawab anggota, alumni, satuan dan staf skomen
8. kurangnya antisipasi isu-isu kekinian
9. Banyaknya isu-isu miring tentang Menwa
10. Materi pelatihan dan pemantapan kurang militeristik
11. Egoisme Satuan, Apatis, Egois, pesimistis
12. Mengabaikan Pengabdian
13. Adanya Gejala Korupsi
14. Mengabaikan tugas perkuliahan
15. Kurang dikenal masyarakat
16. Kurang koordinasi, kurang akrab antar satuan, kurang akrab junior- senior

OPPORTUNITIES

1. Adanya ancaman non militer thd NKRI
2. Adanya trend bela negara
3. Adanya pengakuan bahwa Menwa memiliki jiwa leadership yg tinggi
4. Terbukti bahwa Menwa memiliki Network yang luas
5. Banyaknya kejadian bencana alam
6. Adanya SK 3 Menteri yang mendukung
7. Banyak kampus di jabodetabek
8. Lokasi strategis di ibukota Negara
9. Dukungan dari pemerintah pusat dan pemda
10. Jenjang karier yang menjanjikan
11. Pergaulan menjadi luas
12. Berpeluang masuk Akabri, memiliki ilmu lebih tentang keprajuritan
13. Lebih mudah mendapat pekerjaan
14. Mendapatkan pendidikan tambahan diluar perkuliahan
15. Berpotensi menjadi pemimpin
16. memiliki dasar hukum yang jelas

THREATS

1. Memudarnya rasa nasionalisme
2. Kurangnya dukungan pimpinan Perti
3. Biaya Diksar yang tinggi
4. Adanya pandangan yg negatif terhadap keberadaan Menwa
5. Kurangnya minat dan motivasi Mahasiswa untuk masuk Menwa
6. Berkurangnya rasa cinta Bela Negara
7. Berkurangnya minat mahasiswa untuk menjadi anggota Menwa
8. Kontra dari UKM, dosen, mahasiswa, dan ormas
9. Banyaknya oknum yang mengaku menwa dan berperilaku negatif
10. Kurangnya dukungan orang tua
11. Adanya gunjingan dan provokasi
12. Pemanfaatan oleh Organisasi tertentu
13. Strategi perekrutan kalah dengan UKM lain
14. Jadwal yang bentrok dengan kegiatan perkuliahan
15. Kurangnya dukungan dari pihak kampus
16. Doktrin yang salah ttg menwa



Mengenal “Menwa” di Beberapa Negara



Reserve Officers' Training Corps (ROTC) South Korean University



Reserve Officers' Training Corps in South Korea is a college-based officer training program which was established in 1961. South Korea's Conscription Law applies to males, aged between 18 and 35, although women are allowed to enroll in the ROTC as of 2010 (wikipedia).

Every Singaporean Son



Pasukan Latihan Pegawai Simpanan (PALAPES) University Kebangsaan Malaysia



PALAPES yang dulunya dikenali sebagai ROTU (Reserve Officer Training Unit) ditujukan untuk melahirkan pegawai simpanan bagi memenuhi keperluan Angkatan Tentera Malaysia. Program PALAPES juga menyokong usaha kerajaan dan Institutsi Pengajian Tinggi Awam (IPTA) untuk membentuk kualiti seorang warganegara yang sempurna, berdisiplin dan mempunyai ciri-ciri mempertahankan kepentingan negara (wikipedia).

Reserve Officers' Training Corps (ROTC) Cagayan State University



Reserve Officers' Training Corps (ROTC) Mahidol University



Learning from World Class Companies



**KODAM II/SWJ GELAR
PELATIHAN BELA
NEGARA BAGI
KARYAWAN INDOAGRI**



**Prajurit Kodim Tuban
Genjot Karyawan PT.
United Tractors Semen
Gresik (UTSG)**

Terima Kasih

